

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Nauman W Lawrence (Sugiyono, 2018: 12) mengemukakan bahwa “Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif”. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 63) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, satu variabel intervening dan satu variabel terikat.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau sering dikatakan sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Literasi Ekonomi (X1) dan Konformitas (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Perilaku Konsumtif (Z).

3. Variabel *Intervening*

Menurut Tuckman (Sugiyono, 2018: 65-66) mengemukakan “*An intervening variable is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulate*”. Variabel *intervening* adalah variabel yang terletak diantara variabel independen dan dependen yang mempengaruhi hubungan antara keduanya secara tidak langsung. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Rasionalitas (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Z)				
Perilaku Konsumtif	Menurut Sumartono (Prihastuty dan Rahayuningsih, 2018: 124) perilaku konsumtif diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas, artinya belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi	1. Pembelian impulsif (<i>Impulsive Buying</i>) 2. Pembelian Boros (<i>Wasteful Buying</i>) 3. Pembelian Tidak Rasional (<i>Non Rational Buying</i>)	Ordinal

Lanjutan				
	yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.			
Variabel <i>Intervening</i> (Y)				
Rasionalitas	Menurut (Dagun, 2010: 10) menyatakan "Konsep rasional dalam manusia ekonomi adalah kegiatan ekonomi sebagai kegiatan masuk akal, rasionalitas sebagai masuk akal dalam kegiatan ekonomi adalah menjadikan istilah-istilah ekonomi masuk akal".	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa ekonomi	1. Kebutuhan dasar atau skala prioritas 2. Kegunaan optimal. 3. Sesuai manfaat 4. Kualitas	Ordinal
Variabel Bebas (X)				
Literasi Ekonomi	Menurut NCEE (Stevani dan	Data diperoleh dari hasil tes	1. Mampu menganalisis perubahan	Interval

Lanjutan				
	<p>Gumanti, 2019: 12) literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi yang benar</p>	<p>yang dibagikan kepada mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi</p>	<p>penawaran dan permintaan barang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu mengelola peran wirausaha. 3. Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung. 4. Mampu mengalokasikan pendapatan individu. 5. Mampu mengalokasikan pendapatan nasional. 6. Mampu menganalisis perubahan permintaan dan penawaran. 7. Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional. 8. Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga. 9. Mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, 	

Lanjutan				
			<p>produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian.</p> <p>10. Mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional.</p> <p>11. Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang.</p> <p>12. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya terbatas.</p> <p>13. Mampu menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian.</p> <p>14. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari transaksi ekonomi.</p> <p>15. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan.</p> <p>16. Mampu menjelaskan peran pemerintah</p>	

Lanjutan			<p>dalam perekonomian.</p> <p>17. Mampu menganalisis dampak inflasi.</p> <p>18. Mampu menjelaskan anggaran Perencanaan Belanja Negara.</p> <p>19. Mampu menganalisis pengembangan industri.</p> <p>20. Mampu menjelaskan bunga uang.</p>	
Konformitas	Menurut (Myers, 2015: 252) konformitas adalah bertindak atau berpikir secara berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa kita lakukan jika kita sendiri.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. (Creswell, 2015: 669) “Desain penelitian *survey explanatory* adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu literasi

ekonomi dan konformitas terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif melalui variabel *intervening* yaitu rasionalitas.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018: 119) mengemukakan yang dimaksud dengan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dari penelitian ini terdiri dari beberapa jurusan yang mempelajari atau paham mengenai literasi ekonomi diantaranya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Perbankan dan Ekonomi Syariah yang ada di Universitas Siliwangi.

Tabel 3.2

Populasi

No	Jurusan	2016	2017	2018	2019	Total
1.	Pendidikan Ekonomi	109	125	112	114	460
2.	Akuntansi	155	155	144	152	606
3.	Manajemen	207	224	239	221	891
4.	Ekonomi Pembangunan	168	161	152	165	646
5.	Perbankan	-	133	77	160	370
6.	Ekonomi Syariah	109	112	108	119	448
Total						3.421

Sumber: Data diolah, 2020

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018: 120) dalam penelitian kuantitatif “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018: 121) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang

yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan bersatrata secara proporsional, yaitu adanya perbedaan tahun angkatan, jumlah SKS yang telah ditempuh dan posisi semester yang sedang ditempuh. Untuk cara mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan dengan undian, yaitu dengan mengambil secara acak gulungan npm yang telah dimasukkan kedalam sebuah kotak dari setiap jurusan dan angkatan yang berbeda.

Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2018: 128})$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan.

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%.

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.421}{1 + 3.421 (0.05)^2}$$

$$n = 358,12 \rightarrow 358 \text{ Mahasiswa}$$

Rumus yang digunakan untuk mendistribusikan sampel ke setiap jurusan dan angkatan adalah sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2012: 66})$$

Keterangan:

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruh

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.3
Perhitungan dan Distribusi Sampel Mahasiswa Setiap Jurusan

No	Jurusan	Tahun Angkatan	Sampel	Total
1.	Pendidikan Ekonomi	2016	$\frac{109}{3.421} \times 358 = 11,41$ Dibulatkan menjadi 11	48 mahasiswa
		2017	$\frac{125}{3.421} \times 358 = 13,08$ Dibulatkan menjadi 13	
		2018	$\frac{112}{3.421} \times 358 = 11,72$ Dibulatkan menjadi 12	
		2019	$\frac{114}{3.421} \times 358 = 11,92$ Dibulatkan menjadi 12	
2.	Akuntansi	2016	$\frac{155}{3.421} \times 358 = 16,22$ Dibulatkan menjadi 16	63 mahasiswa
		2017	$\frac{155}{3.421} \times 358 = 16,22$ Dibulatkan menjadi 16	
		2018	$\frac{144}{3.421} \times 358 = 15,06$ Dibulatkan menjadi 15	
		2019	$\frac{152}{3.421} \times 358 = 15,90$ Dibulatkan menjadi 16	
3.	Manajemen	2016	$\frac{207}{3.421} \times 358 = 21,66$ Dibulatkan menjadi 22	94 mahasiswa
		2017	$\frac{224}{3.421} \times 358 = 23,55$ Dibulatkan menjadi 24	
		2018	$\frac{239}{3.421} \times 358 = 25,01$ Dibulatkan menjadi 25	
		2019	$\frac{221}{3.421} \times 358 = 23,12$ Dibulatkan menjadi 23	
4.	Ekonomi Pembangunan	2016	$\frac{168}{3.421} \times 358 = 17,58$ Dibulatkan menjadi 18	68 mahasiswa
		2017	$\frac{161}{3.421} \times 358 = 16,84$ Dibulatkan menjadi 17	
		2018	$\frac{152}{3.421} \times 358 = 15,90$ Dibulatkan menjadi 16	

	Lanjutan			
		2019	$\frac{165}{3.421} \times 358 = 17,26$ Dibulatkan menjadi 17	
5.	Perbankan	2016	$\frac{0}{3.421} \times 358 = 0$	39 mahasiswa
		2017	$\frac{133}{3.421} \times 358 = 13,91$ Dibulatkan menjadi 14	
		2018	$\frac{77}{3.421} \times 358 = 8,05$ Dibulatkan menjadi 8	
		2019	$\frac{160}{3.421} \times 358 = 16,74$ Dibulatkan menjadi 17	
6.	Ekonomi Syariah	2016	$\frac{109}{3.421} \times 358 = 11,40$ Dibulatkan menjadi 11	46 mahasiswa
		2017	$\frac{112}{3.421} \times 358 = 11,72$ Dibulatkan menjadi 12	
		2018	$\frac{108}{3.421} \times 358 = 11,30$ Dibulatkan menjadi 11	
		2019	$\frac{119}{3.421} \times 358 = 12,45$ Dibulatkan menjadi 12	
Total				358

Sumber: Data diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Creswell (Sugiyono, 2018: 192) mengemukakan bahwa “*Questionnaires, are form used in a survey design that participant in a study complete and return to the researcher*”. Kuesioner merupakan teknik pengukuran data dimana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu mengenai perilaku konsumtif (Z), konformitas (X2) dan rasionalitas (Y).

2. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau pemahaman mahasiswa. Bentuk tes adalah pilihan ganda yang diubah kedalam bentuk pernyataan berjumlah 20 soal untuk mengukur tinggi rendahnya literasi ekonomi mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar angket yang digunakan untuk mengukur perilaku konsumtif, konformitas dan rasionalitas mahasiswa ekonomi Universitas Siliwangi dan soal tes yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai literasi ekonomi.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang mencakup tiga variabel yaitu perilaku konsumtif, konformitas dan rasionalitas.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Item Soal	Jumlah
Perilaku Konsumtif	1. Pembelian impulsif	a. Spontanitas b. Ketidakpedulian akibat c. Kegairahan dan stimulasi	1,2,3,4,5,6	6
	2. Pemborosan	a. Mengikuti mode b. Membeli karena ingin tampil beda	7,8,9	3
	3. Pembelian tidak rasional	a. Membeli karena gengsi b. Membeli karena merk terkenal	10,11,12, 13,14	5
Jumlah				14

Lanjutan				
Rasionalitas	1. Skala prioritas	a. Tingkat urgensi b. Pertimbangan masa depan	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Kegunaan optimal	a. Barang/jasa habis pakai	8,9,10,11,12	5
	3. Sesuai Manfaat	a. Pembelian sesuai kebutuhan	13,14	2
	4. Kualitas	a. Kinerja b. Fitur c. Durabilitas	15,16,17,18,19,20,21	7
	Jumlah			
Konformitas	1. Kekompakan	a. Penyesuaian diri b. Perhatian terhadap orang lain	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Kesepakatan	a. Kepercayaan b. Persamaan pendapat c. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	8,9,10,11,12,13,14,15	8
	3. Ketaatan	a. Tekanan karena ganjaran, ancaman dan hukuman b. Harapan orang lain	16,17,18,19,20,21,22	7
	Jumlah			
Total Keseluruhan				57

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan mengacu pada uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE, berupa soal pilihan ganda yang diubah kedalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 20 soal. Adapun kisi-kisi dari tes literasi ekonomi adalah.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal Tes Variabel Literasi Ekonomi

Variabel	Indikator	Item Soal
Literasi ekonomi	1. Mampu menganalisis perubahan permintaan barang.	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13, 14,15,16, 17,18,19, 20
	2. Mampu mengelola peran wirausaha.	
	3. Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung.	
	4. Mampu mengalokasikan pendapatan individu.	
	5. Mampu mengalokasikan pendapatan nasional.	
	6. Mampu menganalisis perubahan penawaran dan permintaan.	
	7. Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	
	8. Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga.	
	9. Mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian.	
	10. Mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional.	
	11. Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang.	
	12. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya terbatas.	
	13. Mampu menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian.	
	14. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari transaksi ekonomi.	
	15. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan.	
	16. Mampu menjelaskan peran pemerintah dalam perekonomian.	
	17. Mampu menjelaskan anggaran Perencanaan Belanja Negara.	
	18. Mampu menganalisis dampak inflasi.	
	19. Mampu menganalisis pengembangan industri.	
	20. Mampu menjelaskan bunga uang.	
	Jumlah	20

3.6.2 Teknik Pengukuran

1. Penskoran Angket/Kuesioner

Angket konformitas, rasionalitas dan perilaku konsumtif menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017: 94)

2. Penskoran Hasil Tes

Teknik penskoran yang digunakan untuk menentukan tingkat literasi ekonomi adalah dengan mencari jawaban benar. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah akan diberi skor 0.

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Kuesioner dan tes ini diuji terlebih dahulu menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 361) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum(X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum(Y)^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2018: 241})$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subjek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Pengolahan uji validitas menggunakan SPSS 23. Hasil uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung *Pearson Correlation* dengan r tabel *Product Moment*. Nilai r tabel untuk uji dua arah dengan jumlah responden 80 dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,220. Dengan kriteria pengujian, jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

a) Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif

Instrumen variabel perilaku konsumtif dikembangkan menjadi 14 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 23.00, tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut melebihi t tabel sehingga sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dan telah mewakili semua indikator yang diungkap dalam penelitian ini.

b) Uji Validitas Instrumen Rasionalitas

Instrumen variabel rasionalitas dikembangkan menjadi 21 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 23.00, terdapat 3 butir pernyataan (1, 14 dan 17) yang tidak valid dan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari t tabel. Kemudian sisanya 18 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel rasionalitas dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini.

c) Uji Validitas Instrumen Literasi Ekonomi

Instrumen variabel literasi ekonomi dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 23.00, tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor melebihi t tabel sehingga

sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dan telah mewakili semua indikator yang diungkapkan dalam penelitian ini.

d) Uji Validitas Instrumen Konformitas

Instrumen variabel konformitas dikembangkan menjadi 22 butir pernyataan. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS *versi* 23.00, terdapat 7 butir pernyataan (2,3,4,7,8,10,18) yang tidak valid dan dinyatakan gugur karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor kurang dari t tabel. Kemudian sisanya 15 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel konformitas dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan dengan derajat konsentersasi, maka ketika peneliti menggunakan instrument yang sama pada objek yang berbeda maka akan didapatkan data yang sama pula. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Secara sistematis besarnya reliabilitas dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2014: 239})$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen.

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Reliabilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 3.7
Reliability Coeficients

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Dari tabel *reliability coefficients*, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 dapat dikatakan instrumen tidak reliabel. Uji reliabilitas pada variabel konformitas, rasionalitas dan perilaku konsumtif dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.00. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Perilaku Konsumtif	0,611	Reliabel
2	Rasionalitas	0,768	Reliabel
3	Literasi Ekonomi	0,664	Reliabel
4	Konformitas	0,667	Reliabel

Sumber: Data diolah Secara Primer, 2020

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat Analisis

a. Uji Asumsi Normalitas

Normalitas data dapat diuji dengan dengan model statistik atau dapat pula dilakukan dengan melihat gambar histogram data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, maka rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 23. Sebaran data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,005 maka distribusinya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan

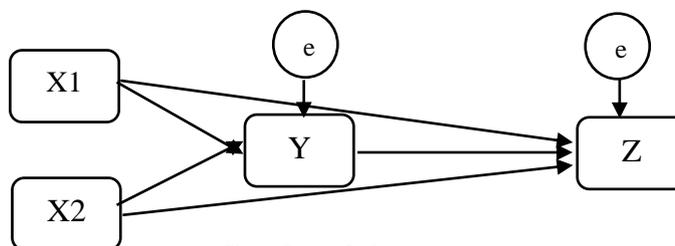
dua cara yaitu dengan membandingkan nilai Signifikansi (*Sig.*) dengan 0,05 atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Ketika melakukan uji linearitas dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 maka ketentuannya adalah jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen begitupun sebaliknya. Ketika melakukan uji linearitas dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, maka ketentuannya adalah jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen begitupun sebaliknya. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menguji Glejser. Jika nilai probabilitas signifikasinya > 0,05 maka model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

2. Analisis Jalur

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis jalur. Analisis jalur (*Path analysis*) merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat untuk menunjukkan hubungan langsung dan tidak langsung dari seperangkat variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

- X1 : Literasi Ekonomi
 X2 : Konformitas
 Y : Rasionalitas
 Z : Perilaku Konsumtif
 e : Kesalahan Pengukuran
 → : Hubungan Regresi

Berdasarkan struktur analisis jalur diatas, maka akan dilakukan berbagai macam analisis yaitu: Menghitung koefisien korelasi, Menghitung koefisien jalur, Menghitung faktor residu Pengujian hipotesis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan perhitungan uji Sobel Test untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut.

- Pengaruh intervening : (p2 x p3)
- Standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{p2p3}) :

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2} \quad (\text{Ghozali, 2012 : 242-243})$$

- Nilai t statistik pengaruh intervening : $t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$

Terdapat pengaruh intervening apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Tahap I : Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian terdiri dari kegiatan melakukan observasi ke tempat penelitian, menyusun proposal, dan menyusun instrumen penelitian.

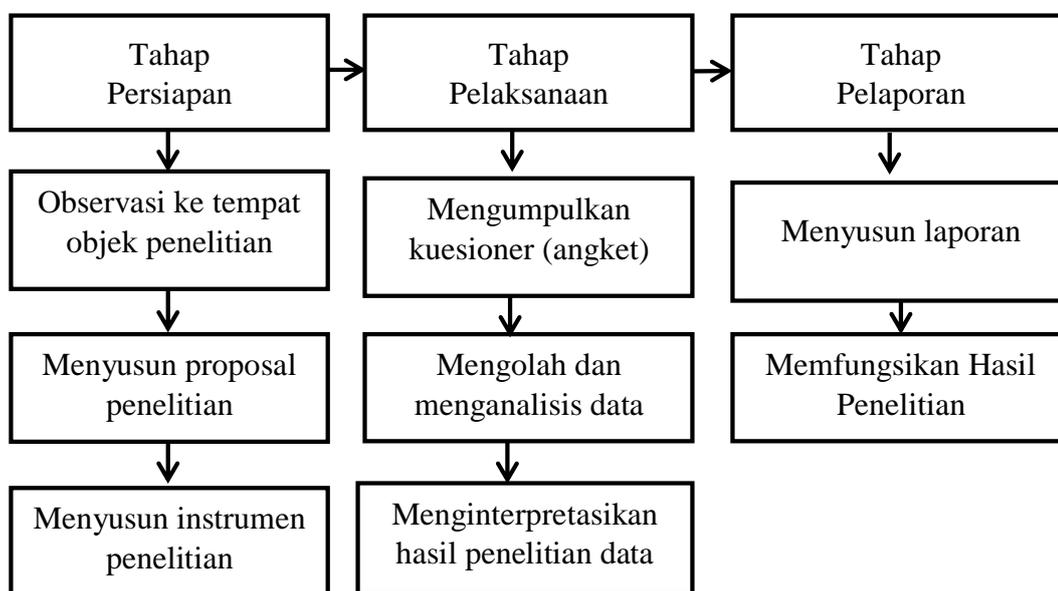
Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari kegiatan menyebarkan dan mengumpulkan angket (data), mengolah dan menganalisis data, dan menginterpretasikan hasil analisis data.

Tahap III : Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan terdiri dari kegiatan menyusun laporan hasil penelitian dan memfungsikan hasil penelitian.

Langkah-langkah Penelitian



Gambar 3.2

Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Fakultas Agama Islam dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berlokasi di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020 di Universitas Siliwangi yang diawali dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir.

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan		Jan				Feb				Mar				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Tahap Persiapan																																	
1	Observasi ke tempat objek penelitian	■	■	■	■																												
2	Menyusun proposal penelitian					■	■	■	■																								
3	Menyusun instrumen penelitian									■	■	■	■																				
Tahap Pelaksanaan																																	
1	Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																																
2	Mengolah dan menganalisis data																																
3	Interpretasi hasil.																																
4	Kesimpulan.																																
Tahap Pelaporan																																	
1	Menyusun laporan penelitian.																																
2	Memfungsikan hasil penelitian.																																